

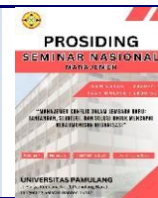


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2235-2246

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk.

Tiara Amellia¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Studi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: tiaraamelia378@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: April 2025 Disetujui: Mei 2025 Diterbitkan: Juni 2025	PT Siantar Top Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri olahan makanan ringan di Indonesia. Siantar Top diketahui mengalami hambatan pada produktivitas dan hasil pendapatan yang mempengaruhi operasional usaha akibat pengaruh masa pandemi. Sehingga, perusahaan menerapkan berbagai macam kebijakan agar mengembalikan stabilitas proses bisnis Siantar Top. Penyusunan makalah ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebijakan PT Siantar Top Tbk terhadap upaya peningkatan aspek produktivitas dan hasil pendapatan usaha. Hasil penyusunan makalah menunjukkan adanya upaya Siantar Top mengendalikan kestabilan usaha dengan kebijakan baru selama masa pandemi untuk penyelesaian masalah perusahaan.
Kata Kunci: Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan	ABSTRACT <i>PT Siantar Top Tbk is one of the companies engaged in the snack food processing industry in Indonesia. Siantar Top is known to experience obstacles in productivity and revenue that affect business operations due to the influence of the pandemic. Thus, the company implements various policies to restore the stability of Siantar Top's business processes. The purpose of this paper is to determine the analysis of PT Siantar Top Tbk's policies on efforts to increase productivity and business revenue. The results of the paper show that Siantar Top has made efforts to control business stability with new policies during the pandemic to solve company problems.</i>
Keywords: <i>financial ratio, financial statement, financial performance.</i>	

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat saat ini, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang pesat karena kebutuhan dan keinginan konsumen yang semakin meningkat. Industri ini juga semakin kompetitif di tingkat nasional dan internasional. PT. Siantar Top Tbk, merupakan salah satu perusahaan di bidang makanan dan minuman yang terkemuka di Indonesia, telah lama menjadi pemain penting di industri ini PT Siantar Top Tbk yang berdiri sejak tahun 1953 di Pematang Siantar, Sumatera Utara. Telah memproduksi berbagai macam produk mulai dari Wafer, Biskuit, Mie Instan, Mie Snack, Kopi, dan berbagai snack populer.

PT. Siantar Top, Tbk merupakan perusahaan makanan dan minuman yang menjadi pelopor perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Konsumen PT. Siantar Top, Tbk meliputi

berbagai kalangan usia, sehingga perusahaan dihadapkan pada tantangan yang cukup berat yaitu semakin meningkatnya tuntutan konsumen terhadap kualitas yang dihasilkan, juga diperkuat oleh tekanan persaingan dari perusahaan-perusahaan yang menawarkan produk sejenis. (Mukarromah et al., 2017)

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik nyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan arus kas.

Teknik analisa laporan keuangan yang disajikan adalah analisa rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Rasio solvabilitas merupakan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja perusahaan PT. Siantar Top, Tbk, dilihat dari analisis rasio keuangan?. Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan melalui laporan keuangan pada PT. Siantar Top, Tbk, Di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013) Pengertian laporan keuangan secara sederhana adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sat ini atau periode ke depannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan menurut Hidayat (2018) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan

Laporan Keuangan menurut Munawir (2010) Laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambar jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan perusahaan untuk diberikan ke pihak yang membutuhkan sebagai alat untuk mengambil keputusan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2009 tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2019) adapun tujuan melakukan hal ini adalah untuk beberapa maksud berikut, yaitu: untuk memahami kondisi posisi keuangan entitas selama rentang waktu tertentu, termasuk mengetahui jumlah aset, kewajiban, modal, dan hasil dari operasi entitas; untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan; untuk menentukan tindakan korektif yang perlu diambil perusahaan kedepannya terhadap posisi keuangannya saat ini; untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah berhasil atau gagal, dan langkah-langkah yang diperlukan manajemen untuk ke depannya; untuk dijadikan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam hal kinerja yang dicapai.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (dalam Wardhani, 2021, p. 17) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan di dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya. Sedangkan pendapat lain menurut Rudianto (2013, p. 189) di dalam bukunya menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil dari pengelola perusahaan yang telah dicapai dalam melaksanakan tugasnya mengelola aset perusahaan dengan baik atau secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Menilai kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengkaji ulang seberapa sukses perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Berikut pengertian analisis laporan keuangan menurut beberapa sumber :

Menurut Thian (2022) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, selain itu membantu perusahaan membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan bisa terus berkembang.

Sedangkan analisis laporan keuangan menurut Harahap (2018) adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (financial statement) menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat

Manfaat Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing yang terdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menambah informasi yang ada dalam laporan keuangan. Manfaat analisis laporan keuangan menurut Harahap (2013: 195-197) dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak nampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan

Karakteristik Laporan Keuangan

Penyajian informasi laporan keuangan harus memperhatikan ketentuan SAK ETAP dalam laporan keuangan, maka karakter sebagai berikut :

1. Dapat di pahami: Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna.
2. Relevan: Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi.
3. Keandalan: Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu
4. Dapat di bandingkan: Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif..

Analisis Rasio Keuangan

Salah satu bagian dari analisis keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio bisa digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan mengungkapkan hubungan penting antar laporan keuangan.

Menurut Hery (2016) Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan

Menurut Kasmir (2016) analisis rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Analisis rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan keuangan perusahaan baik pada saat ini maupun masa depan.

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah.

Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analis dapat mempelajari komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut.

Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2016:51) manfaat dari rasio keuangan yaitu :

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan memiliki beberapa jenis. Menurut Harahap (2015:301) rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya keadaan perusahaan dalam

keadaan likuid, tetapi jika tidak mampu maka perusahaan dikatakan dalam keadaan likuid. Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelenggarakan proses produksi perusahaan. Pengukuran rasio likuiditas dengan menggunakan rumus terdiri dari :

- a) Current Ratio: Rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. Current ratio diperoleh dengan jalan membagi asset lancar dengan utang lancar. Menurut Kasmir (2018:135) rata-rata industri untuk Rasio Lancar adalah 200%
 - b) Cash Ratio: Rasio kas atau Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2018:140) rata-rata industri untuk Rasio Kas adalah 50%.
 - c) Quick Ratio: Quick Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang lancar terhadap aktiva lancar tanpa harus memperhitungkan nilai persediaan. Menurut Kasmir (2018:138) rata-rata industri untuk Rasio Cepat adalah 150%.
2. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2018:151), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan dua rasio yaitu :
 - a) Debt To Equity Ratio: Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Kasmir (2018:157) rata-rata industri untuk DAR adalah 35%.
 - b) Debt to Total Asset Ratio: Menunjukkan hubungan dari jumlah hutang jangka panjang terhadap jumlah modal itu sendiri yang diberikan kepada pemilik perusahaan, bertujuan untuk 11 mengetahui jumlah data yang disediakan kreditor ke pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2018:159) rata-rata industri untuk DER adalah 81%.
 3. Rasio Profitabilitas: Menurut Munawir (2014:240), “menjelaskan pula bahwa Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.” Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, Tujuan rasio laba adalah mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan nilai penjualan, aktiva, dan modal. Dengan menggunakan rasio ini Anda dapat mengetahui kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Terdapat lima ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas, yaitu :
 - a) Net Profit Margin: Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Kasmir (2018:201) rata-rata industri untuk Net Profit Margin adalah 20%.
 - b) Return on Assets (ROA): rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva.
 - c) Return on Equity (ROE): atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.
 - d) Gross Profit Margin (GPM): Rasio margin laba kotor digunakan untuk mengukur proporsi dari laba kotor terhadap penjualan. Rasio ini dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Jika harga pokok penjualan mengalami peningkatan, maka rasio gross profit margin akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan potensi masa depan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan dan memuaskan kebutuhan masyarakat sangat bergantung pada kinerja dan manajemen perusahaan pemenuhan tanggung jawab mereka.

Menurut Munawir (2012:31), tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah untuk:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangannya sesuai dengan jatuh tempo pembayaran satu tahun. Likuiditas juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangannya sesuai dengan jatuh tempo pembayaran lebih dari satu tahun
- 3) Mengetahui tingkat Rentabilitas. Rentabilitas atau sering disebut dengan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis nya dengan stabil, membayar utang, dan membayarkan beban secara tepat waktu.

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan tinjauan teori yang telah dikemukakan maka penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu penelitian yang merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, menyusun dan menganalisis data sehingga dapat diketahui gambaran umum objek yang diteliti.

Gambaran dari Populasi Objek

Adapun objek penelitian dalam pembahasan ini adalah perusahaan rokok yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu : PT. SIANTAR TOP Tbk, dengan menggunakan analisis rasio sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laba rugi periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2020 - 2024

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel karena penelitian ini bersifat studi kasus dengan menganalisa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan masalah dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pada PT. SIANTAR TOP, Tbk sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laba rugi yaitu 2020-2024

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter yang merupakan sejenis data berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Sumber Data

Data sekunder yang diperoleh dari website PT. Siantar Top, Tbk , data tersebut berupa laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi selama periode pengamatan tahun 2020 sampai tahun 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Memilih cara dan alat pengumpulan data yang tepat adalah sangat penting. Pada metode pengumpulan data ini penulis berusaha untuk mendapatkan data yang lengkap, dan sesuai dengan objek penelitian. Dan dalam usaha mendapatkan data-data yang diperlukan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tertulis seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitiannya yaitu dengan menganalisis rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

1. Menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari:

- a) Rasio Profitabilitas

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- b) Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Menggunakan Analisis Time Series

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Analisis Time Series yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Return on Assets (ROA) merupakan rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Berikut ini disajikan perhitungan return on assets (ROA) PT. SIANTAR TOP, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024

Tabel 1
Return on Assets PT. Siantar Top, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	Rp625.246.591.164	Rp3.448.995.059.882	0,181	18,128
2021	Rp627.475.423.385	Rp3.919.243.683.748	0,160	16,010
2022	Rp627.500.151.386	Rp4.590.737.849.889	0,137	13,669

2023	Rp919.054.703.600	Rp5.482.234.635.262,00	0,168	16,764
2024	Rp1.306.018.723.430	Rp6.762.107.188.564,00	0,193	19,314
Rata-Rata Return On Assets				16,777

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2020 - 2024

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 sampai 2024 rata-rata Return On Asset PT. Siantar Top, Tbk sebesar 16,777% menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total aktiva yang diperoleh adalah sebesar 16,777%. Semakin tinggi ROA menunjukkan efisiensi perusahaan yang semakin baik, karena ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

- 2) Return on equity (ROE) atau disebut rentabilitas Modal sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Berikut ini disajikan perhitungan return on equity (ROE) PT. Siantar Top, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 2
Return on Equity PT. Siantar Top, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	Rp625.246.591.164	Rp2.673.298.199.144	0,233885839	23,38858386
2021	Rp627.475.423.385	Rp3.300.848.622.529	0,190095183	19,00951831
2022	Rp627.500.151.386	Rp3.928.398.773.915	0,159734331	15,97343313
2023	Rp919.054.703.600	Rp4.847.511.375.575	0,189593099	18,95930989
2024	Rp1.306.018.723.430	Rp6.146.072.005.236	0,212496489	21,24964892
Rata-Rata Return On Equity				19,71609882

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2020 - 2024

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020 sampai 2024 rata-rata Return On Equity PT. Siantar Top, Tbk sebesar 19,716% menunjukkan bahwa penghasilan bersih dari total aktiva yang diperoleh adalah sebesar 19,716%. Semakin tinggi retur atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan atau posisi pemilik perusahaan.

- 3) Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Berikut ini disajikan perhitungan net profit margin PT. Siantar Top, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 3
Net Profit Margin PT. Siantar Top, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	Rp625.246.591.164	Rp3.846.300.254.825	0,162557926	16,25579257
2021	Rp627.475.423.385	Rp4.241.856.914.012	0,147924703	14,79247028
2022	Rp627.500.151.386	Rp4.931.553.771.470	0,127241876	12,72418756
2023	Rp919.054.703.600	Rp4.767.207.433.046	0,192786808	19,27868079
2024	Rp1.306.018.723.430	Rp4.959.939.533.239	0,263313437	26,33134365
Rata-Rata Net Profit Margin				17,8764949

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2020 - 2024

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2020-2024 rata-rata net profit margin PT. Siantar Top, Tbk sebesar 17,8764949% artinya rasio sebesar 17,8764949% berarti bahwa laba

bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 17,8764949%. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan NPM yang rendah cenderung menunjukkan ketidakefisien perusahaan.

- 4) Gross profit margin adalah ukuran keuangan yang berharga bagi manajer perusahaan serta investor perusahaan karena ini menunjukkan efisiensi yang dapat digunakan bisnis untuk memproduksi dan menjual satu atau lebih produk sebelum biaya tambahan dikurangi.

Tabel 3
Gross Profit Margin PT. Siantar Top, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Laba sebelum pajak	Pendapatan	GPM	%
2020	Rp773.607.195.121	Rp3.846.300.254.825	0,201130214	20,11302145
2021	Rp765.188.720.115	Rp4.241.856.914.012	0,180390036	18,03900357
2022	Rp765.723.520.605	Rp4.931.553.771.470	0,155270237	15,52702365
2023	Rp1.102.640.346.668	Rp4.767.207.433.046	0,23129691	23,12969096
2024	Rp1.509.020.656.369	Rp4.959.939.533.239	0,304241745	30,42417445
Rata-Rata Gross Profit Margin				21,44658282

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2020 - 2024

Menunjukkan bahwa Gross Profit Margin mengalami penurunan pada tahun 2022 dikarenakan ada kenaikan biaya – biaya yang lebih besar. Pada tahun 2023 perusahaan berhasil menaikkan kembali rasio Gross Profit Margin sebesar 23,12969096, peningkatan ini dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan penjualannya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Debt to Total Assets Ratio, merupakan rasio antara hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam presentase. Berikut ini disajikan perhitungan debt to assets ratio PT. Siantar Top, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024:

Tabel 1
Debt to Total Assets Ratio PT. Siantar Top, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	Rp775.696.860.738	Rp3.447.995.059.882	0,22497041
2021	Rp618.395.061.219	Rp3.919.243.683.748	0,157784285
2022	Rp662.339.075.974	Rp4.590.737.849.889	0,144277259
2023	Rp634.723.259.687	Rp5.482.234.635.262,00	0,1157782
2024	Rp616.035.183.328	Rp6.762.107.188.564,00	0,091101067
Rata-Rata Debt to Asset Ratio			0,146722444

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2020 - 2024

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2010-2014 rata-rata debt to total asset ratio PT. Siantar Top, Tbk sebesar 0,146% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar 0,146%. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin rendah resiko yang dihadapi oleh perusahaan

- 2) Debt to Total Equity Ratio, merupakan rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Berikut ini disajikan

perhitungan debt to total equity ratio PT. Siantar Top, Tbk yang diteliti dari tahun 2020 sampai tahun 2024.

Tabel 1
Debt to Total Equity Ratio PT. Siantar Top, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DAR
2020	Rp775.696.860.738	Rp2.673.298.199.144	0,290164734
2021	Rp618.395.061.219	Rp3.300.848.622.529	0,187344266
2022	Rp662.339.075.974	Rp3.928.398.773.915	0,168602811
2023	Rp634.723.259.687	Rp4.847.511.375.575	0,130937962
2024	Rp616.035.183.328	Rp6.146.072.005.236	0,100232341
Rata-Rata Debt to Equity Ratio			0,175456423

Sumber Data: Data Sekunder Diolah 2020 - 2024

Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama tahun 2010-2014 rata-rata debt to total equity ratio PT. Siantar Top, Tbk sebesar 0,175% artinya setiap Rp 1 total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar 0,175% PT. Siantar Top, Tbk lebih mengutamakan dana yang berasal dari kreditur daripada modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio debt to total equity (DER) menunjukkan proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang.

Penilaian Kinerja Keuangan dan Interpretasi Kondisi Rasio Keuangan PT. Siantar Top, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan seperti yang diuraikan pada tabel diatas, maka dapat diketahui kondisi kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk yang akan dinilai melalui kinerja keuangan perusahaan yang meliputi rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Dari hasil analisis diatas dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari profitabilitas dan solvabilitas maka dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada PT. Siantar Top Tbk pada periode 2020 – 2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 1
Debt to Total Equity Ratio PT. Siantar Top, Tbk
Selama Tahun 2020-2024

Sumber Data: Data Sekunder diolah 2020-2024

Keterangan	Tahun					Rata-Rata Rasio	Standart	Kondisi
	2020	2021	2022	2023	2024			
1. Profitabilitas								
a) ROA	18%	16%	14%	17%	19%	17%	> 5%	Baik
b) ROE	23,39%	19,01%	15,97%	18,96%	21,25%	19,72%	> 20%	Baik
c) NPM	16,23%	14,79%	12,72%	19,73%	26,33%	17,88%	> 5%	Baik
d) GPM	20,11%	18,04%	15,53%	23,13%	30,42%	21,45%	> 20%	Baik
2. Solvabilitas								
a) DAR	0,22%	0,16%	0,14%	0,12%	0,09%	0,15%	< 100%	Baik
b)DER	0,29%	0,19%	0,17%	0,13%	0,10%	0,18%	< 100%	Baik

Dari Tabel 10 perhitungan, maka interpretasi kondisi kinerja keuangan PT.Siantar Top Tbk sebagai berikut:

1) Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

a) Return On Asset

Secara keseluruhan rata-rata return on assets PT.Siantar Top Tbk pada periode 2020-2024 sebesar 17%. Dengan demikian return on assets PT.Siantar Top Tbk dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standart.

- b) Return On Equity
Secara keseluruhan rata-rata return on assets PT.Siantar Top Tbk pada periode 2020-2024 sebesar 19,72%. Dengan demikian return on assets PT.Siantar Top Tbk dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standart.
 - c) Net Profit Margin
Secara keseluruhan rata-rata return on assets PT.Siantar Top Tbk pada periode 2020-2024 sebesar 17,88%. Dengan demikian return on assets PT.Siantar Top Tbk dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standart.
 - d) Gross Profit Margin
Secara keseluruhan rata-rata return on assets PT.Siantar Top Tbk pada periode 2020-2024 sebesar 21,45%. Dengan demikian return on assets PT.Siantar Top Tbk dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standart.
- 2) Kondisi kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas
- a) Debt to Total Assets Ratio
Secara keseluruhan rata-rata return on assets PT.Siantar Top Tbk pada periode 2020-2024 sebesar 0,15%. Dengan demikian return on assets PT.Siantar Top Tbk dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standart.
 - b) Debt to Total Equity Ratio
Secara keseluruhan rata-rata return on assets PT.Siantar Top Tbk pada periode 2020-2024 sebesar 0,18%. Dengan demikian return on assets PT.Siantar Top Tbk dikatakan baik karena di atas rata-rata angka standart.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Return on Asset secara keseluruhan rata-rata return on asset PT. Siantar Top Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
2. Return on Equity secara keseluruhan rata-rata return on equity PT. Siantar Top Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
3. Net Profit Margin secara keseluruhan rata-rata net profit margin PT. Siantar Top Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
4. Gross Profit Margin secara keseluruhan rata-rata gross profit margin PT. Siantar Top Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
5. Debt to Total Assets Ratio secara keseluruhan rata-rata debt to total asset PT. Siantar Top Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang diberikan kreditur.
6. Debt to Total Equity Ratio secara keseluruhan rata-rata debt to total equity PT. Siantar Top Tbk dari tahun 2020-2024 memiliki kinerja yang baik. Menunjukkan bahwa keadaan modal perusahaan mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur

Saran

Setelah memberikan beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir pembahasan ini, peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) PT. Siantar Top Tbk hendaknya dapat meningkatkan lagi kemampuan perusahaan dalam kewajiban membayar hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar yang dimilikinya dengan cara

mengurangi hutang lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- 2) PT. Siantar Top Tbk hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuannya perusahaan dalam menghasilkan laba agar semakin baik dalam mengelola perusahaan
- 3) PT. Siantar Top Tbk keadaan ini harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
- 4) PT. Siantar Top Tbk hendaknya dapat meningkatkan dan mempertahankan dalam mengelola total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat berputar guna efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

REFERENSI

- Parandia, D. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KLINIK SWASTA SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus inHarmony Clinic Tahun 2019 s/d 2021)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Ii, B. A. B. (2018). Kajian Pustaka.
- Wibisono, A. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Pt Tempo Scan Pacific Tbk Terhadap Kinerja Perusahaan Periode 2017–2021* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- KASARI, S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2018-2020 Menggunakan Rasio Keuangan* (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Indonesia, I. A. (2012). Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat.
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan Edisi 4. *Yogyakarta: Liberty*, 2013-2016.
- Septyadenta, A. T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Pertama, E., Penerbit, U., & Pencetakan, A. M. P. (1995). YKPN.
- Kartika, R., & Hasanudin, H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1).
- DEWI, D. R. P. (2020). *PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).